

materi 14

Manajemen Informasi dalam Konstruksi

Industri jasa konstruksi membutuhkan suatu sistem informasi untuk mendukung proses - proses dalam sebuah proyek konstruksi, khususnya dalam pengelolaan proyek konstruksi agar kegiatan proyek tetap berada pada jalur yang benar. Dengan sistem informasi yang baik, masalah yang timbul dapat di deteksi lebih awal, sehingga alternatif- alternatif penyelesaian dapat diperoleh.

Manajemen proyek dimulai dari kegiatan perencanaan hingga pengendalian yang didasarkan atas input-input seperti tujuan dan sasaran proyek, informasi dan data yang digunakan, serta penggunaan sumber daya yang benar dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Mengembangkan sistem informasi manajemen proyek konstruksi yang mampu membantu dan mempermudah perusahaan khususnya bagi manajer proyek dalam memonitor progress proyek dan estimator proyek dalam meyusun rencana anggaran biaya.

Pengelolaan database proyek memiliki peran yang penting karena setiap paket perkerjaan memiliki kebutuhan yang berbeda beda. Sistem informasi manajemen konstruksi yang terintegrasi dengan database harus tersusun dengan baik dan mudah diakses. Dalam sistem informasi manajemen konstruksi berisikan informasi proyek yang sangat diperlukan.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat memberi kemudahan pengguna dalam mengimplementasikannya pada kehidupan sehari-hari. Kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan mudah sangat dibutuhkan oleh PPK dalam melakukan pemantauan dan pengawasan agar kendala dilapangan dapat segera teratasi. Oleh sebab itu diperlukan pembuatan sistem informasi manajemen konstruksi jalan untuk mempermudah melakukan monitoring kemajuan pekerjaan.

Pembuatan sistem informasi manajemen konstruksi sesuai dengan kebutuhan Pelaku Konstruksi selaku pemilik proyek akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan pemantauan pekerjaan proyek yang sedang berjalan. Dengan melakukan pemantauan pekerjaan dan pengawasan perkembangan kemajuan pekerjaan maka pihak terkait dapat melakukan pendataan yang diperoleh dari lapangan dan melaporkannya secara lansung kepada PPK.

Penyajian sistem informasi manajemen konstruksi jalan ini dilengkapi dengan adanya pemetaan interaktif yang menyajikan peta lokasi pekerjaan. PPK dapat melihat perkembangan fisik pekerjaan dengan melihat foto dan video yang terdokumentasikan secara online, kebutuhan akan akses informasi secara mudah, tepat dan cepat dalam hal pengawasan terhadap proyek yang sedang berjalan.

Dalam sistem informasi pihak penyedia jasa melakukan pemasukkan data berupa perkembangan

pekerjaan dan perkembangan keuangan semua data yang tersimpan dapat dilakukan pemanggilan kembali sehingga semua pengguna data mendapatkan informasi yang diinginkan. Sebagai pemilik pekerjaan informasi dapat diperoleh dalam bentuk laporan sehingga memudahkan dalam pengarsipan.